

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 3 BONTONOMPO**



04/02/2022
—
1 eq
Smb Aluma
—
R/0021/BID/22 co
WAH
e

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **SRI WAHYUNI** Nim : 105331103417 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 838 TAHUN 1443 H/2021 M, Tanggal 13 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 17 Desember 2021.

Makassar, 16 Jumadil Awal 1443 H
 20 Desember 2021 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|-----------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M. Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | 1. Dr. Sitti Aida Azis, M. Pd. | (.....) |
| | 2. Dr. Amal akbar, S. Pd., M. Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Hj. Rosleny Babo, M, Si | (.....) |
| | 4. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd. | (.....) |

(Handwritten signatures of the exam committee members)

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Signature of Erwin Akib)
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **SRI WAHYUNI**
Nim : 105331103417
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul skripsi : **EFEKTIVITAS PENGGUNAN MEDIA AUDIVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 3 BONTONOMPO**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Desember 2021

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Yuddin Pajiri, M. Pd.


Aliem Bakry, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.

NBM : 860934


Dr. Munirah, M. Pd.

NBM: 951576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sri Wahyuni**

NIM : **105631103417**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Program Studi : **Strata Satu (S1)**

Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Bontonompo**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan


Sri Wahyuni



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sri Wahyuni**

NIM : 105331103417

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Bontonompo**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2021

Yang Membuat Perjanjian

Sri Wahyuni

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tetaplah berada pada tahap perjalananmu sendiri meskipun ada berbagai macam jenis dan ukuran kerikil menjadi penghalang. "Mengeluh boleh tapi jangan keserangan karena kebahagiaan tidak datang dari banyaknya keluhan yang tersalurkan ke otak kita.

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakan dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang di perbuatnya. (QS Al-Baqarah ayat 286)

Karya sederhana ini sebagai baktiku kepada ayah dan ibu serta saudara tercinta yang senantiasa menyangatiku, berdo'a dengan tulus ikhlas kepada Allah Swt. dan selalu memberikan yang terbaik serta selalu mengharapkan kesuksesan. Do'amu, pengorbananmu, nasihatmu, serta kasih sayangmu yang tulus menunjang kesuksesanku meraih cita-cita.

ABSTRAK

SRI WAHYUNI. 2021. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Bontonompo.* Dibimbing oleh Yuddin dan Aliem Bahri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian eksperimen Penelitian Eksperimen yang melibatkan satu kelas. penelitian ini meliputi tes *Pretest* dan *Postest*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *Pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *Postest* setelah diberikan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo efektif, dapat dilihat dari (1) skor rata-rata tes hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi menggunakan media audio visual adalah 87,20 dengan standar deviasi 4,10 dari hasil tersebut diperoleh bahwa 30 siswa (100%) telah mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal telah tercapai. (2) Terjadi keefektifan hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran audio visual karena nilai rata-rata hasil Uji N-Gain ternormalisasi yaitu 0,70 dan umumnya berada pada kategori sedang dan tinggi. (3) Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media audio visual diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.

Kata Kunci: Audio Visual, Karangan Narasi, Media, Menulis,

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji penulis hanturkan atas kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala*, dia menciptakan manusia dengan sepasang mata agar dapat memandang hamparan ciptaan-Nya, sehingga manusia sadar akan besar kuasa-Nya. Selawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda nabiullah Muhammad *Sallallahu'alaihi wasallam*. Nabi yang telah mengorbankan segalanya demi memperjuangkan Islam dan menjadi suri teladan bagi umat manusia.

Kesempurnaan bagaikan fatamorgana, yang semakin dikejar, semakin hilang dari pandangan. Karena jika manusia mencari kesempurnaan, maka manusia tidak akan pernah merasa puas. Begitupun dengan tulisan ini, penulis ingin menggapai kesempurnaan, namun penulis hanya manusia yang memiliki keterbatasan. Segala daya dan upaya penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini menjadi baik dan bermanfaat.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang memotivasi penulis dalam merampungkan tulisan ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis, Zainuddin dan Hamsinah yang selalu merawat, membesarkan, dan membiayai penulis sehingga mampu mencicipi dunia pendidikan dan tak hentinya memberi dukungan, nasihat, serta motivasi bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada dosen pembimbing I dan II yaitu bapak Dr. H. Yuddin Pasiri, M.Pd. dan bapak Aliem Bahri S.Pd., M.Pd. atas bimbingannya dalam penyusunan tulisan ini. Akhirnya dengan segala

kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun. Semoga Allah SWT. memberikan imbalan yang setimpal atas segala yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2020-2024 yang telah memberikan kesempatan bagi penulis menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph. D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar yang telah memberikan fasilitas terbaik demi lancarnya kegiatan perkuliahan di fakultas. Ibu Dr. Munirah, M.Pd. dan bapak Dr. Muhammad Akhir, M.Pd. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mengatur dan membuat segala kebijakan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta menjadi tuntunan penulis selama menjadi mahasiswa. Dosen-dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unismuh Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya selama masa pendidikan.

Ucapan terima kasih penulis kepada saudara-saudaraku atas segala dukungan serta memberi hiburan kepada penulis di saat merasa lelah. Kawan-kawanku BSI B 17, terima kasih telah memberikan warna dalam hari-hari yang berkesan dari saat mahasiswa baru hingga selesai. Teman-teman seperjuangan Relasi 17, senior-junior, serta pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun. Mudah-mudahan tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Agustus 2021

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Penelitian yang Relevan.....	8
2. Keterampilan Menulis.....	10
3. Karangan Narasi.....	14
4. Media Pembelajaran.....	17
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	41
2. Hasil Analisis Uji N-Gain.....	46
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	51
A. SIMPULAN.....	51
B. SARAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	25
3.1 Desain Penelitian.....	27



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
3.2 Keadaan Populasi.....	28
3.3 Keadaan Sampel.....	29
3.4 Kisi-kisi Penilaian Karangan Menulis Karangan Narasi.....	30
3.5 Rubrik Penilaian Keterampilan Karangan Narasi.....	31
3.6 Kriteria Tingkat Gain.....	39
4.1 Deskripsi <i>Pretest</i> Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.....	41
4.2 Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (<i>Pretest</i>).....	42
4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (<i>Pretest</i>).....	43
4.4 Deskripsi <i>Posttest</i> Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.....	44
4.5 Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (<i>Posttest</i>).....	45
4.6 Deskripsi Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (<i>Posttest</i>).....	46
4.7 Tabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia secara umum merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek diantaranya: keterampilan menyimak, menulis membaca, dan berbicara. Berdasarkan penggunaannya keterampilan menyimak dan membaca tergolong keterampilan berbahasa yang bersifat terbuka terhadap pendapat, saran dan anjuran orang lain. Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang sifatnya mampu menghasilkan unsur-unsur baru. Kedua keterampilan ini memiliki hubungan yang saling berkaitan karena keduanya merupakan keterampilan berbahasa yang mengungkapkan buah pikiran dan perasaan penulisnya melalui bahasa sebagai mediana.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau mediana berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Tarigan, (2008:13).

Pada kesempatan ini, penelitian membahas tentang keterampilan menulis khususnya menulis karangan narasi. Selama ini berdasarkan hasil observasi, keterampilan siswa untuk menulis masih sangat terbatas, terlebih lagi untuk dapat menulis karangan narasi mereka kesulitan untuk dapat membedakan jenis-

jenis karangan. Agar dapat menulis kadang-kadang peserta didik perlu dibimbing dengan menggunakan teknik dan media yang menarik. Untuk itu, guru perlu mencari upaya yang dapat membuat peserta didik tertarik agar dapat menulis dengan baik. Dalam menulis dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, keruntutan dan kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain, antara isi karangan yang satu dengan isi karangan berikutnya sehingga akan membentuk sebuah karangan yang baik dan utuh.

Menulis adalah hal yang tidak asing lagi bagi seluruh proses kegiatan belajar disekolah, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, bahkan sampai ke perguruan tinggi. Menulis menjadi faktor yang sangat penting bagi kehidupan kita, melalui menulis kita dapat menuangkan ide, serta mengekspresikan pikiran yang bisa kita sampaikan kepada orang lain melalui tulisan sebagai mediana.

Pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan narasi adalah keterampilan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman estetis kepada pembaca. karangan narasi merupakan karangan yang menceritakan tentang terjadinya sebuah peristiwa yang berlangsung berdasarkan kronologi atau urutan waktu. Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Penelitian ini, membahas mengenai pembelajaran menulis khususnya menulis karangan narasi. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti, keterampilan peserta didik untuk menulis masih terbatas, terlebih lagi untuk dapat menulis karangan narasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pemahaman peserta didik terhadap keterampilan menulis masih kurang, peserta didik kurang bisa membedakan antara karangan narasi dan deskripsi, peserta didik tidak senang dengan pembelajaran menulis karangan narasi yang monoton dan membosankan, terbatasnya kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan antara judul dengan isi karangan, penggunaan kosakata yang belum maksimal, penggunaan ejaan, dan tanda baca yang masih salah.

Terbatasnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan gagasan, atau ide menjadi suatu bentuk karangan bebas, terbatasnya kemampuan siswa dalam berimajinasi dan memberi kesan hidup pada objek karangan. Selain itu, siswa juga belum bisa memaksimalkan pemahaman dalam menulis karangan narasi. Selama pandemi dan diadakan pembelajaran dalam jaringan (Daring), Keadaan ini mengakibatkan tidak efektifnya pembelajaran menulis di kelas. Agar dapat menulis, peserta didik perlu diacu dengan bahan ajar yang menarik. Untuk itu, guru perlu mencari upaya yang dapat membuat peserta didik tertarik agar dapat menulis dengan baik. Dengan demikian, materi yang sedang diajarkan akan lebih mudah dipahami oleh para siswa.

Masa sekarang ini saat dimana semua aktivitas dilakukan dirumah pendidikan pun menjadi terkendala, karena pembelajarannya pun dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau biasa dikatakan *Online* akan tetapi secanggih apapun

teknologi tidak akan bisa menggantikan posisi guru, dikarenakan pembelajaran yang kurang efektif apabila pembelajaran tidak dilakukan secara langsung. Di dalam dunia pendidikan tentu dikenal media pembelajaran yang merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan. kemudian media dapat dibagi dalam berbagai macam, salah satunya adalah media audio visual.

Media audio visual merupakan penyampaian informasi atau pesan secara kreatif sesuai kemampuan peserta didik, yang menampilkan audio dan disertai dengan gambar sebagai penjelas audionya. Media audio visual dipilih karena peserta didik terkhusus pada sekolah SMP, masih berpikir konkret, semua yang guru utarakan atau sampaikan harus mereka buktikan sendiri dengan mata mereka, kemudian media audiovisual merupakan sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak, dan animasi yang disesuaikan dengan usia peserta didik yang dapat menarik perhatian dan bisa memiliki semangat belajar yang lebih dalam belajar, sehingga pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan tidak menjenuhkan bahkan membosankan sehingga peserta didik mengabaikan pembelajaran menulis di dalam kelas apalagi saat ini pembelajaran dilakukan secara daring.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 3 Bontonompo, ternyata kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media visual para siswa masih relatif rendah. Rendahnya keterampilan menulis karangan narasi tersebut karena disebabkan oleh, kurangnya kesadaran siswa dalam memahami materi, kurangnya kreativitas guru

menggunakan media dalam mengajar sehingga suasana belajar terkesan monoton (tidak berubah) dan hanya sekian persen yang mendapat nilai KKM dari 30 siswa hanya 40% yang hampir mencapai nilai KKM, selebihnya itu belum mencapai nilai KKM. Selain itu, rendahnya kemampuan menulis karangan narasi siswa juga dihalangi oleh terbatasnya kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan antara judul dengan isi karangan, penggunaan kosakata yang belum maksimal, penggunaan ejaan, dan tanda baca yang masih salah, mengembangkan gagasan, atau ide menjadi suatu bentuk karangan, terbatasnya kemampuan siswa dalam berimajinasi dan memberi kesan pada objek karangan.

Selain itu, siswa juga belum bisa memaksimalkan penginderaan dalam menulis karangan narasi. Penyebab lain di samping faktor dari siswa adalah faktor dari guru, antara lain kurang memberi motivasi kepada siswa dalam hal menulis karangan narasi, menulis karangan narasi membutuhkan waktu yang banyak, kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran menulis, media pembelajaran yang digunakan guru yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan, pemberian materi menulis karangan narasi yang diajarkan guru tidak bervariasi dan monoton, sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang diajarkan guru selama ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah keefektifan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Bontonompo”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Bontonompo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya keterampilan menulis narasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberi tambahan pengetahuan bagi para guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan keterampilan berbahasa khususnya menulis karangan narasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, khususnya bagi siswa, guru, dan bagi peneliti pribadi maupun peneliti lainnya. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam beberapa hal, diantaranya:

- a. Bagi guru, mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan, serta melibatkan siswa karena strategi, metode, teknik, atau media yang digunakan dalam pembelajaran daring yang bervariasi dan dipilih secara sungguh-sungguh. Peningkatan dan perbaikan kualitas dalam penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah.
- b. Bagi siswa, memupuk dan meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan, kesenangan dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran daring di kelas. Di samping itu, hasil belajar siswa pun dapat meningkat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka yang diuraikan dalam penelitian ini merupakan landasan pengembangan penelitian. Berikut ini akan diuraikan masing-masing teori yang relevan dengan penelitian peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media audio visual.

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi yang dilakukan, terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti yang dimaksudkan antara lain:

Jarre, (2019) dengan judul " Pengaruh Model *Think, Talk, Write* (TTW) dalam Memahami Isi Karangan Narasi Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 4 Makassar". Penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan tujuan mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran TTW, desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group pretest-posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Skor rata-rata tes hasil belajar bahasa Indonesia dalam memahami isi karangan narasi siswa melalui model TTW adalah 88,20 dengan standar deviansi 5,00 dari hasil tersebut diperoleh bahwa 30 siswa (100%) telah mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal telah tercapai. 2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran TTW karena nilai rata-

rata hasil Uji N-Gain ternormalisasi yaitu 0,70 dan pada umumnya berada pada kategori sedang dan tinggi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hijratunnur Gustang, (2019) dengan judul "Pengaruh Metode Simak Tulis Media *Audio visual* terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode simak-tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa VIII SMP Negeri 33 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena berdasarkan filsafat positivisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan media *audio visual* eksperimen. Sampel penelitian sebanyak 36 siswa.

Selanjutnya Ardianto (2020) dengan judul: "Pengaruh Media *Audio visual* dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Makassar" yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah media *audio visual* sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif, dan analisis statistika inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *audio visual* menunjukkan rata-rata 61; kemudian rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media *audio visual* adalah 79 hal ini menunjukkan nilai peserta didik mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 81; dan pengaruh penggunaan media audio visual sangat berpengaruh; jika ditinjau dari presentase ketuntasan peserta didik dapat dikategorikan dalam "sangat efektif" jika dibandingkan dengan media visual.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu antara lain;

- 1) Fokus menggunakan media Audio visual.
- 2) Meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada subjek dan lokasi penelitiannya.

2. Keterampilan Menulis

a. Definisi Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis juga merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan. Tarigan, (2008:15) menyatakan bahwa, "menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai informasi.

Seorang penulis mempunyai pengetahuan, pengalaman, wawasan, agama, serta berbagai kehidupan dan kecakapan menulis yang akan disampaikan kepada khalayak pembaca. Dengan demikian, pembaca dapat menemukan kebutuhan wawasan yang dapat membantu kelancaran dalam kehidupannya secara nyaman dan mudah untuk dipahami.

Hayon, (dalam Nurmahanani, 2007:5) menulis adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan perihal menulis. Menulis ada hubungannya dengan orang yang menulis, bahan yang ditulis dan masyarakat sebagai sasaran pembaca. Itulah dunia kepenulisan yang saling berkaitan sama lainnya.

Menulis adalah suatu keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung akan tetapi maknanya tetap tersampaikan kepada pembaca. Selanjutnya, Wiyanto (dalam Hartati, 2000:2) menambahkan bahwa menulis adalah mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan.

Unsur-unsur dalam menulis minimal mencapai empat aspek, yaitu (1) aspek gagasan yang akan disampaikan yang berupa topik masalah, (2) aspek tulisan yang berbentuk jenis karangan, sebagai gaya cara menulis narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, atau eksposisi agar pembaca dapat mencerna tulisannya, (3) aspek keterpaduan antar paragraf agar tidak tumpang tindih pembahasannya, dan (4) aspek bahasa memilih diksi yang tepat dan gaya bahasa.

Menulis sebagai kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam tulisan. Tulisan adalah sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Komunikasi tulis mencakup empat unsur yang terlibat, penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menulis adalah kemampuan kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Dengan menulis, penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif. Penulis menjadi penemu sekaligus pemecah masalah bukan sekadar menjadi penyadap informasi dari orang lain.

Penulis akan lebih mudah memecahkan masalahnya, yaitu menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret. Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib. Akhadiah (dalam Mulyati, 2019:15)

Tarigan, (1986:4) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca dan memahami lambang-lambang grafik. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengutarakan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan.

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar dalam berpikir. Menulis juga dapat mendorong kita untuk berpikir secara kritis, memudahkan penulis memahami hubungan gagasan dalam tulisan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, dan mampu menambah pengalaman menulis.

Menurut Munirah, (2015:7) ada empat karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol, yakni:

- 1) Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks;
- 2) Keterampilan menulis condong kearah skill atau praktik;
- 3) Keterampilan menulis bersifat mekanistik; dan
- 4) Penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif.

b. Tujuan Menulis

Melalui sebuah tulisan penulis dapat menyampaikan atau mendeskripsikan pemahamannya mengenai suatu hal atau informasi yang disampaikan oleh penulis. Sehingga prinsip tersebut memiliki manfaat dan peran terhadap pembacanya.

Adapun tujuan menulis dapat bermacam-macam, bergantung pada ragam tulisan. Secara umum tujuan menulis dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Memberitahukan atau Menjelaskan: Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau menjelaskan sesuatu yang biasa.
- 2) Meyakinkan atau Mendesak: Tujuan tulisan terkadang untuk meyakinkan pembaca bahwa apa yang disampaikan penulis benar sehingga penulis berharap pembaca mau mengikuti pendapat penulis.
- 3) Menceritakan sesuatu: Tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu kejadian kepada pembaca disebut karangan narasi.
- 4) Menggambarkan Sesuatu: Sebuah Tulisan digunakan untuk membuat pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sesuatu yang diceritakan penulis dalam tulisannya. Menulis juga bertujuan untuk memudahkan pembaca mendapatkan informasi yang belum diketahui pembacanya.

c. Manfaat Menulis

Haekal, (2019:27) mengemukakan manfaat menulis sebagai berikut:

- 1) Kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawa sadar pemikiran kita.
- 2) Kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru

- 3) Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki.
- 4) Kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang
- 5) Kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus.
- 6) Kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

3. Karangan Narasi

a. Pengertian Karangan Narasi

Karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Keraf, (2001:136) Atau dapat juga dirumuskan dengan cara lain: narasi adalah suatu bentuk wacana berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi. Ahsin, (2016:34) Narasi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan karangan dan tulisan yang bersifat menyerah dari waktu ke waktu. Widayati, (2009:32) Narasi mementingkan urutan kronologis suatu peristiwa, kejadian, dan masalah. Narasi bisa berisi fakta, bisa pula fiksi atau rekaan yang di reka-reka atau khayalan oleh pengarangnya saja yang berbentuk fakta contohnya biografi, autobiografi, dan kisah-kisah sejati.

Karangan narasi adalah salah satu pengembangan karangan dalam sebuah tulisan yang dirangkaian peristiwa dari waktu ke waktu di jabarkan dengan urutan awal, tengah dan akhir. Selanjutnya, menurut Asyifah, (2017:105) karangan narasi ialah karangan yang menuturkan peristiwa atau keadaan dalam bentuk cerita.

Karangan narasi merupakan karangan yang mengandung cerita atau peristiwa yang disajikan dengan urutan waktu yang jelas. Karangan narasi dibuat untuk dapat membuat para pembaca menjadi terhibur melalui cerita yang dikemas menarik baik itu yang sifatnya fiksi atau non fiksi. Dengan bahasa lain, cerita di dalam karangan narasi disampaikan secara kronologis.

b. Tujuan Menulis Narasi

Menurut Munirah, (2015:113) Umumnya, orang mengakui bahwa tujuan menulis narasi secara fundamental ada dua, yaitu:

- 1) Hendak memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan pembaca, dan
- 2) Hendak memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

c. Fungsi Menulis Narasi

Fungsi karangan yang dikemukakan Sumarni, (2007: 175) adalah:

- 1) Mengekspresikan gagasan tertulis dengan memberi bentuk suatu pikiran dan perasaan ke dalam serangkaian kalimat yang tersusun secara logis, dalam suatu kesatuan.
- 2) Menandai peralihan (pergantian) gagasan baru bagi kalangan yang terdiri beberapa karangan.

- 3) Memudahkan pengorganisasian gagasan bagi penulis, dan memudahkan pemahaman bagi pembacanya.
- 4) Memudahkan pengembangan topik karangan ke dalam satuan-satuan unit pikiran yang lebih kecil.
- 5) Memudahkan pengendalian variabel terutama karangan yang terdiri atas beberapa variabel.

d. Ciri Karangan Narasi

Ciri-ciri karangan narasi menurut Puji, (2014:105) sebagai berikut:

- 1) Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
- 2) Karangan narasi menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
- 3) Dirangkai dalam urutan waktu secara kronologis dan jelas dimana bagian orientasi, klimaks dan resolusi.
- 4) Memiliki unsur-unsur utama seperti tokoh, latar, konflik, dan sudut pandang pengarang.
- 5) Biasanya terdapat cukup banyak kalimat langsung di dalam karangan.

e. Unsur-unsur karangan narasi

Unsur-unsur karangan narasi antara lain:

- 1) Tokoh dan sifatnya, adalah pelaku dalam cerita. Sifat atau watak tokoh dapat diketahui dari perkataan dan perbuatannya. Misalnya tokoh yang suka menfitnah teman yang memiliki sifat yang jahat.
- 2) Latar, adalah tempat, waktu dan suasana terjadinya peristiwa. Latar di bedakan menjadi tiga, yaitu latar waktu, suasana, dan tempat.

3) Tema, adalah gagasan pokok atau ide yang mendasari pembuatan naskah drama. Tema dirumuskan sendiri oleh pembaca melalui keseluruhan peristiwa dalam cerita (karangan).

4) Amanat, merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang dalam karyanya. Amanat dapat berhubungan erat dengan tema. Perumusan amanat dapat dilakukan setelah tema karya tersebut diketahui.

5) Alur/jalan cerita, merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita (drama) yang saling berhubungan. Alur terdiri dari alur maju, mundur, dan maju mundur.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media secara harfiah memiliki arti "perantara" atau pengantar. Menurut *Association For and Communication Technology (AECH)*, media ialah segala bentuk program untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan menurut Arsyad, (2011:45) media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. Media sering juga dikatakan sebagai perantara.

Istilah "media" seringkali dikaitkan dengan kata "teknologi" yang berasal dari kata latin *tekne (art)* dan *logos(ilmu)*. Menurut Munandar, (2018:2) 'art' adalah keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi dan observasi. Dengan demikian teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh dari pengalaman dan hasil observasi. Bila dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran, maka teknologi merupakan perluasan konsep tentang media, dimana teknologi bukan sekedar benda, alat,

bahan, atau perkakas, tetapi dapat pula dikategorikan sebagai sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu.

Penggunaan media pengajaran sangat diperlukan untuk mengembangkan keterampilan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang erat kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Menurut Srisiska & Hariesa, (2020:10) guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar;
- 2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan;
- 3) Seluk-beluk proses belajar;
- 4) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan;
- 5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran;
- 6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan;
- 7) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan;
- 8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran;
- 9) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

b. Fungsi Media

- 1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri yaitu sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

- 2) Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi yang mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- 4) Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam artian digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Penggunaan media dalam pembelajaran dan membantu mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.

c. Manfaat media pembelajaran

Beragam media didunia pendidikan sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Media yang digunakan oleh guru dapat mengatasi apa yang biasanya menjadi permasalahan dalam kelas yakni kurangnya perhatian dari siswa terhadap guru, ada pula siswa yang pasif, ada yang cepat bosan dan sebagainya.

Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada tiap jam pelajaran.

5. Media Audio Visual

Media Audio visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar) jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua karakteristik tersebut. Media Audio visual adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Sadiman, (2010:3)

Media Audio visual ini merupakan sebuah alat bantu, audio visual berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk dapat membantu tulisan serta kata yang diucapkan dalam memberi pengetahuan, sikap, serta ide.

a. Jenis Media Audio Visual

- 1) Laptop dan LCD merupakan kebutuhan dasar bagi masyarakat, baik untuk pendidikan maupun untuk aktivitas bisnis. Namun, memilih laptop atau notebook yang tepat sesuai kebutuhan konsumen. spesifikasi laptop dan harga yang tepat bukanlah hal yang mudah.

2) LCD proyektor merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. LCD proyektor juga dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan pengajar lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Menggunakan LCD proyektor juga dapat membantu agar dapat mengembangkan teknik pengajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.

b. Fungsi Media Audio Visual

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan siswa karena pembelajaran dengan menggunakan media cukup efektif dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Media Audio Visual memiliki fungsi sebagai berikut.

- 1) Media mampu memberi rangsangan yang bervariasi kepada otak, sehingga otak mampu dapat berfungsi secara optimal.
- 2) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
- 3) Media mampu melampaui batas ruang kelas.
- 4) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya.
- 5) Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 6) Media membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
- 7) Media memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang kongret maupun abstrak.
- 8) Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media AudioVisual

Kelebihan yaitu:

- 1) Dapat digunakan untuk klasikal dan individu.
- 2) Dapat digunakan secara bebas.
- 3) Dapat menyajikan materi secara fisik tidak dapat bicara kedalam kelas.
- 4) Dapat menyajikan objek secara detail.
- 5) Dapat diperlambat dan dipercepat.
- 6) Menyajikan gambar dan suara.

Kelemahan yaitu:

- 1) Sukar untuk dapat direvisi.
- 2) Relatif mahal.
- 3) Memerlukan keahlian khusus.

d. Manfaat Media Audio Visual

- 1) Mempermudah dalam penyajian juga menerima pembelajaran atau informasi yang dapat menghindarkan salah satu pengertian.
- 2) Mendorong rasa keingintahuan yang disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat akan membuat anak tertarik dan ingin mengetahui lebih banyak.
- 3) Dapat memastikan pengertian yang diperoleh karena dapat menampilkan gambar, grafik, diagram atau cerita. Pembelajaran yang diserap melalui penglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio) dapat mempercepat daya serap peserta didik untuk memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Tidak membosankan, dikarenakan sifatnya yang variatif dalam pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan, sebab sifatnya yang beragam, film tiga dimensi atau empat dimensi, dokumenter serta yang lainnya. Hal tersebut dapat menciptakan sesuatu yang variatif serta tidak membosankan bagi peserta didik.

B. Kerangka Pikir

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada di setiap sekolah, mulai dari pendidikan sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan berbahasa yang paling rumit diantaranya 4 keterampilan yang telah disebutkan yaitu keterampilan menulis. Alasannya, dikarenakan keterampilan menulis membutuhkan pemahaman yang mendalam, harus memiliki konsentrasi yang tinggi di bandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Dalam hal ini difokuskan pada keterampilan menulis karangan.

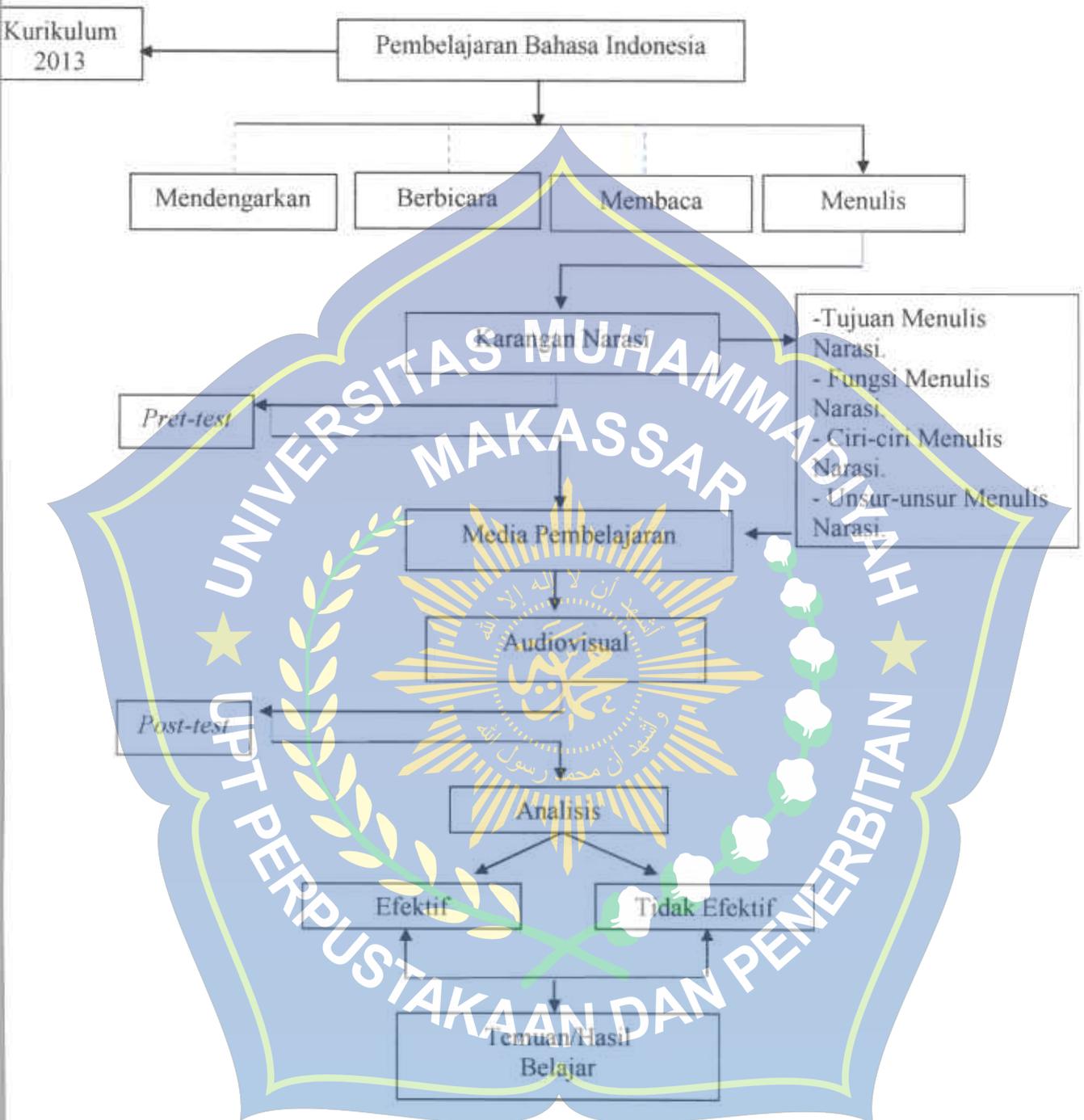
Karangan narasi merupakan bentuk karangan yang berisi uraian cerita tentang sesuatu. Karangan narasi menjelaskan suatu kejadian maupun peristiwa baik bersifat fiksi maupun nonfiksi. Narasi dapat berupa penjelasan dan analisis serangkaian ide, argument, yang mencoba membujuk pembaca ke sudut pandang tertentu, maupun deskripsi tertulis dari pengalaman visual.

Pretest merupakan suatu bentuk pernyataan yang dilontarkan guru kepada siswa sebelum memulai suatu pembelajaran. Pertanyaan yang diberikan yaitu seputar materi yang diajarkan yaitu menulis paragraf narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, pertanyaan itu dilakukan guru diawal pembukaan pelajaran. *Pretest* diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada di antara peserta didik yang sudah paham tentang materi yang akan diajarkan.

Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat untuk belajar. Alat ini dapat berupa alat, grafik, visual, dan audio yang digunakan untuk mempermudah informasi yang disampaikan kepada siswa. Inti dari media pembelajaran yaitu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan berupa bahan ajar kepada siswa yang disampaikan oleh guru.

Posttest merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah penerapan media pembelajaran terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan. *Posttest* merupakan evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan *posttest* dengan maksud apakah peserta didik sudah mengerti dan memahami materi menulis paragraf narasi yang baru saja diberikan pada guru.

Analisis dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu media yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Siswa dikatakan terampil dalam menulis karangan narasi jika hasil evaluasi telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono, (dalam Finanda & Wiwaha 2018:96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kajian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir tersebut dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa:

“Terjadi Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Bontonompo”.



BAB III

METODE PENELITIAN

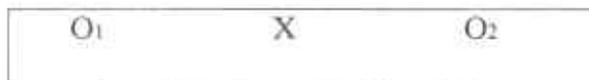
A. Jenis Penelitian

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sukardi, (2013:179) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian paling produktif, dikarenakan jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik maka dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Penelitian Eksperimen ini mengkaji keefektifan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual terhadap Keterampilan Menulis karangan Narasi dengan menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.

2) Desain Penelitian

Desain Eksperimen yang digunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* (sebelum diberi perlakuan) yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sugiyono, (2006:111) menggunakan pola sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = Pengukuran pertama sebelum subjek diberi perlakuan (*pretest*).

X = *Treatment* atau Perlakuan (dengan menggunakan media Audio Visual) melalui metode *One Group*.

O_2 = pengukuran kedua setelah diberi perlakuan (*posttest*).

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan tes sebanyak dua kali tes, yaitu *pretest* (sebelum Eksperimen) dan *Posttest* (setelah Eksperimen).

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Arikunto (dalam Mustika & Buana, 2017:114) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo yang berjumlah 85 orang yang terbagi ke dalam tiga kelas.

Tabel 3.2 Keadaan Populasi

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IX.A	10	20	30
2	IX.B	10	13	23
3	IX.C	10	22	32
Total				85

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 3 Bontonompo

2) Sampel

Suyono, (dalam Rido 2015: 63) mengemukakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah wakil yang dipilih dari populasi dan dijadikan sebagai subjek penelitian. "Jika subjeknya besar dapat diambil antara 25%", berdasarkan hasil observasi yang terdapat tiga kelas dengan jumlah siswa 85 orang. Maka sampel penelitian ini ditetapkan dikelas IX.A sebanyak 30 orang karena sesuai dengan pernyataan dari Suyono. Dapat disimpulkan bahwa 30 orang itu diambil dari 25% siswa kelas IX.

Tabel 3.3 Keadaan Sampel

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	(IX. A)	10	20	30
Total				30

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas IX.A yang berjumlah 30 orang, perempuan berjumlah 20, dan laki-laki berjumlah 10 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Salah satu cara agar tidak terjadi salah penafsiran mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan definisi variabel tersebut. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Media Audio Visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar) sehingga menjadi sebuah video yang bersuara.

- 2) Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai informasi.
- 3) Karangan narasi adalah salah satu pengembangan karangan dalam sebuah tulisan yang dirangkaian peristiwa dari waktu ke waktu di jabarkan dengan urutan awal, tengah dan akhir.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian perlu digunakan yang namanya instrumen. Instrumen yang digunakan yaitu observasi, dan tes/observasi yang dilakukan peneliti sehingga mendapatkan gambaran awal pembelajaran menulis karangan narasi di kelas yang akan diteliti. Teknik tes, yaitu membuat karangan narasi untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio visual yang digunakan peneliti. Rancangan pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan dan pedoman untuk mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan dengan melalui media yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi yang digunakan disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Narasi

NO.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

Keterangan Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Narasi.

1. Isi gagasan yang di kemukakan oleh siswa dalam menulis karangan narasi sangat memerlukan pola pikir yang luas dan memerlukan pemikiran yang luas dalam menulis isi gagasan sehingga mendapat skor = 30
2. Organisasi isi dalam menulis karangan narasi siswa memerlukan ide untuk mengelompokan kata dalam merangkai sebuah karangan, maka skornya = 25
3. Struktur tata bahasa dalam menulis karangan bagi siswa kelas IX.1 dapat dipahami sehingga skor yang diberikan = 20
4. Pemilihan kata atau diksi dalam menulis karangan bagi siswa dapat dikuasai dengan gaya bahasa siswa sehingga skor yang didapatkan = 15
5. Ejaan dan tanda baca pada saat menulis karangan narasi bagi siswa kelas IX.1 mampu menentukan dengan mudah sehingga skor yang diberikan = 10.

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Keterampilan Menulis Narasi	Indikator	Skor
Isi gagasan yang dikemukakan	1. Siswa mengemukakan gagasan sangat sesuai dengan topic	30
	2. Siswa mengemukakan gagasan cukup sesuai dengan topic	15
	3. Siswa mengemukakan gagasan kurang sesuai dengan topic	10
	4. Siswa mengemukakan gagasan sangat kurang sesuai dengan topik	5

Keterampilan Menulis Narasi	Indikator	Skor
Organisasi Isi karangan	1. Siswa menyusun karangan sangat sesuai dengan alut/plot	25
	2. Siswa menyusun karangan cukup sesuai dengan alut/plot	15
	3. Siswa menyusun karangan kurang sesuai dengan alut/plot	6
	4. Siswa menyusun karangan sangat kurang sesuai dengan alut/plot	4
Struktur tata bahasa	1. Siswa membuat karangan sangat sesuai dengan struktur bahasa	20
	2. Siswa membuat karangan cukup sesuai dengan struktur bahasa	10
	3. Siswa membuat karangan kurang sesuai dengan struktur bahasa	6
	4. Siswa membuat karangan sangat kurang sesuai dengan struktur bahasa	4

Keterampilan Menulis Narasi	Indikator	Skor
Pilihan Struktur dan diksi	1. Siswa menentukan karangan sangat sesuai dengan struktur bahasa	15
	2. Siswa menentukan karangan cukup sesuai dengan struktur bahasa	8
	3. Siswa menentukan karangan kurang sesuai dengan struktur bahasa	4
	4. Siswa menentukan karangan sangat kurang sesuai dengan struktur bahasa	3
Ejaan dan tanda baca	1. Siswa menyusun karangan sangat baik dalam penggunaan ejaan, dan tanda baca yang tepat tanpa kesalahan	10
	2. Siswa menyusun karangan cukup baik dalam penggunaan ejaan, dan tanda baca yang tepat	5
	3. Siswa menyusun karangan kurang baik dalam penggunaan ejaan, dan tanda baca yang tepat.	3
	4. Siswa menyusun karangan sangat kurang baik dalam penggunaan ejaan, dan tanda baca yang tepat.	2

Keterangan Rubrik Penilaian Karangan Narasi

Untuk skor tiap kategori tiap-tiap aspek sebagai berikut:

1. Isi gagasan yang dikemukakan siswa
 - Kategori "Sangat Baik" :Skor = 30
 - Kategori "Cukup Baik" :Skor = 15
 - Kategori "Kurang Baik" :Skor = 10
 - Kategori "Sangat Kurang Baik" :Skor = 5
2. Organisasi Isi
 - Kategori "Sangat Baik" :Skor = 25
 - Kategori "Cukup Baik" :Skor = 15
 - Kategori "Kurang Baik" :Skor = 6
 - Kategori "Sangat Kurang Baik" :Skor = 4
3. Struktur tata bahasa
 - Kategori "Sangat Baik" :Skor = 20
 - Kategori "Cukup Baik" :Skor = 10
 - Kategori "Kurang Baik" :Skor = 6
 - Kategori "Sangat Kurang Baik" :Skor = 4
4. Pilihan struktur dan diksi
 - Kategori "Sangat Baik" :Skor = 15
 - Kategori "Cukup Baik" :Skor = 8
 - Kategori "Kurang Baik" :Skor = 4
 - Kategori "Sangat Kurang Baik" :Skor = 3

5. Ejaan dan tanda baca

- Kategori "Sangat Baik" :Skor = 10
- Kategori "Cukup Baik" :Skor = 5
- Kategori "Kurang Baik" :Skor = 3
- Kategori "Sangat Kurang Baik" :Skor = 2

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk memperoleh keterangan secara lengkap. Data penelitian bersumber dari guru, siswa dan kegiatan pembelajaran siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo dengan menggunakan media audio visual. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi/Pengamatan

Menurut Sugiyono (dalam Luthfia & Zanthy, 2019:204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada proses belajar mengajar bahasa Indonesia, untuk mengetahui keefektivan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.

2) Tes/Penugasan

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok Suharsimi Arikunto,

(2010:150). Pada penelitian ini peneliti memberikan tes berupa essay menulis karangan narasi sebanyak dua kali. Pada tes pertama dilakukan *Pretest* tanpa diberikan perlakuan, kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan media audio visual setelah itu dilakukanlah *Posttest*.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan notulen rapat. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo. Pada penelitian ini, cara yang digunakan peneliti untuk dokumentasi yaitu catatan dan foto.

F. Teknik Analisis Data

Data tentang hasil observasi dianalisis secara kuantitatif, sedangkan data tes hasil belajar siswa dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Untuk keperluan analisis statistik deskriptif, maka digunakan tabel distribusi rata-rata dan standar deviasi. Analisis data dari hasil belajar siswa dilakukan dengan skor yang diperoleh siswa dari tes hasil belajar siswa setelah materi selesai di bahas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus dipenuhi oleh siswa adalah 75. Apabilah siswa memperoleh skor 75 maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu, dan jika 80% dari mereka mencapai skor 75 maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan yang secara klasikal.

Adapun analisis data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan Uji N-Gain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan memahami isi karangan narasi. Uji *N-Gain*

digunakan untuk mengetahui peningkatan tiap siswa yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Teknik Analisis Deskriptif

Dalam hal ini digunakan menghitung jumlah, skor rata-rata, standar deviasi, serta distribusi frekuensi hasil belajar siswa dalam ketiga aspek hasil belajar. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa maka skor dikonversi ke dalam bentuk nilai menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{SS}{SI} \times 100$$

(Sukardi, 2010:30)

Keterangan:

N = Jumlah Siswa

SS = Skor hasil belajar siswa

SI = Skor ideal

a. Menghitung jumlah

1) Menentukan rentang skor

Rentang skor = Skor Maksimum - Skor Minimum

2) Menentukan banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log a$$

3) Menghitung Panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas (p)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

b. Menghitung rata-rata (rerata)

Untuk menilai peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

(Arikunto, 2010:315)

Dengan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

c. Variansi (s^2)

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

s^2 = Variansi

N = Jumlah Siswa

f_i = Frekuensi Interval Ke- i

x_i = Titik tengah interval ke- i

\bar{x} = Nilai skor rata-rata

d. Standar Deviasi (S)

$$s = \sqrt{s^2} \text{ (Arikunto, 2010: 227)}$$

2) Uji N-Gain

Dalam hal ini digunakan nilai hasil belajar tiap siswa untuk pre-test dan post-test, serta skor tertinggi (maksimum) dalam hasil belajar. Untuk mengetahui peningkatan yang diperoleh siswa, maka digunakan rumus uji N-Gain sebagai berikut :

$$g = \frac{spost - spre}{smax - spre} \quad (\text{Nasir, 2012:22})$$

Keterangan:

g = Gain

Sp_{post} = Skor *Post-test*

Sp_{pre} = Skor *Pre-test*

S_{max} = Skor tertinggi

Tabel 3.6 Kriteria tingkat Gain

Gain	Keterangan
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Sumber: (Nasir, 2012:22)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Bontonompo, dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Hasil dari eksperimen ini diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest*. Hasil *Pretest* merupakan hasil tes uji coba kemampuan menulis karangan narasi sebelum menerima perlakuan berupa media pembelajaran yakni media audio visual sedangkan, hasil *Posttest* merupakan hasil tes kemampuan menulis karangan narasi sesudah menerima perlakuan media audio visual.

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya yaitu bagaimanakah keefektifan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo. Penelitian ini siswa terlebih dahulu diberikan materi kemudian dilakukan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa terhadap materi menulis karangan narasi. Setelah diberikan tes awal, siswa diberikan perlakuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statis deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar siswa, dan analisis *N-Gain* untuk menguji hipotesis penelitian tentang adanya perbedaan tingkat hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) yang diberi perlakuan berupa media audio visual, maka dalam hal ini digunakan untuk menghitung jumlah, skor rata-rata, standar deviasi, serta distribusi frekuensi hasil belajar siswa dalam ketiga aspek hasil belajar. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa maka skor dikonversi kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus berikut

$$N = \frac{SS}{SI} \times 100 \quad (\text{Sukardi, 2010:30})$$

a. Hasil Analisis *Pretest*

Pelaksanaan dan penerapan model *Pretest* ini dapat dikemukakan analisis deskriptif hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IX.A SMP negeri 3 Bontonompo pada materi menulis puisi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi *Pretest* Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo

Statistik	Nilai
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	70
Skor Terendah	43
Rentang Skor	27
Rata-rata Skor	54,70
Variansi	64,15
Standar Deviasi	4,00

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata skor hasil belajar Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi setelah dilakukan *pretest* hanya mencapai 54,70 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang mampu dicapai siswa hanya 70 dan skor terendah 43 dengan variansi sebesar 64,15 dan standar deviansi sebesar 4,00. Adapun rentang skor antara nilai tertinggi dengan nilai terendah sebesar 30.

Jika skor tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum perlakuan (*Pretest*) dikelompokkan dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan presentase seperti yang tertera pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (*Pretest*).

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	12	30
2	55-74	Rendah	18	70
3	75-84	Sedang	0	0
4	85-94	Tinggi	0	0
5	95-100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah			30	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 30 siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo, sebanyak 12 orang siswa (30%) berada pada kategori sangat rendah, dan sebanyak 18 orang siswa (70%) yang memperoleh skor pada kategori rendah, tinggi dan sangat tinggi sebesar (0%). Setelah hasil belajar

siswa sebelum penerapan media audio visual dikonversi menjadi lima kategori di atas, maka rata-rata siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo berada pada kategori sangat rendah.

Untuk melihat presentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia sebelum penerapan model (*pretest*) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi ketuntasan belajar Bahasa Indonesia kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	30	100
2	$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	0	0
Jumlah			30	100

Kriteria siswa dapat dikatakan tuntas belajar apabila nilai paling sedikit mencapai 75. Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu sebanyak 30 orang atau (100%) dari jumlah siswa, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu tidak ada atau (0%). dari deskripsi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo sebelum menerapkan media audio visual belum memenuhi indikator ketuntasan.

b. Hasil Analisis *Posttest*

Data hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual dalam menulis puisi pada siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (*Posttest*) dengan menggunakan analisis statistik deskriptif hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi *Posttest* Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.

Statistik	Nilai
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	80
Rentang Skor	15
Rata-rata Skor	87,20
Variansi	16,86
Standar Deviasi	8,00

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo setelah penerapan media audio visual adalah 87,20 dari skor ideal 100 yang dicapai oleh siswa, dengan variansi yaitu 16,86 dan standar deviasi sebesar yaitu 8,00. Adapun pencapaian siswa dari skor terendah sebesar 80 sedangkan skor tertinggi sebesar 95 dengan rentang skor yaitu 15. Jika hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis puisi ini dikelompokkan melalui lima kategori, maka dapat dilihat pada tabel beriku ini:

Tabel 4.5 Presentase Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (*Posttest*).

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	0	0%
2	55-74	Rendah	0	0%
3	75-84	Sedang	5	16%
4	85-94	Tinggi	17	57%
5	95-100	Sangat Tinggi	5	16%
Jumlah			30	89%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 30 siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo tidak ada yang menduduki kategori sangat rendah dan kategori rendah atau presentasi dari kedua kategori tersebut (0%), sebanyak 5 orang siswa pada kategori sedang dengan presentasi (16%), presentasi yang paling dominan yaitu kategori tinggi, dimana pada kategori ini mencapai (57%) atau sebanyak 17 orang pada kategori ini, sedangkan pada kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang siswa dengan besaran presentase (16%). Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa dikonversi kedalam lima (5) kategori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo dominan menduduki kategori sedang, tinggi, dan kategori sangat tinggi.

Untuk melihat presentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia siswa setelah perlakuan (*Posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (*Posttest*).

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	0	0 %
2	$75 \leq x \leq 89$	Tuntas	30	89%
Jumlah			30	89%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa setelah perlakuan (*Posttest*) dengan menggunakan media audio visual dapat digambarkan bahwa pada kategori tidak tuntas sebesar (0%) sedangkan pada kategori tuntas hasil belajar siswa mencapai (89%). Jika dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IX.A SMP 3 Bontonompo setelah diterapkan media audio visual mampu memenuhi indikator ketuntasan siswa yaitu $\geq 80\%$.

2. Hasil Analisis Uji *N-Gain*

Untuk mengetahui sejauh mana keefektifan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo apakah berada pada kategori rendah, sedang atau pada berada kategori tinggi maka dapat dianalisis dengan analisis uji *N-Gain*. Pada hasil pengolahan data *Pretest* dan *Posttest* siswa yang diolah melalui uji *N-Gain* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Menulis karangan narasi Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$g < 0,3$	Rendah	0	0
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang	5	16
$g \geq 0,7$	Tinggi	25	84
Jumlah		30	100

Berdasarkan hasil analisis uji *N-Gain* dari data skor hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan media audio visual dilihat pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang nilai gain-nya $< 0,3$ atau peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori rendah, 5 orang siswa dengan nilai gain berada pada interval $0,3 \leq g < 0,7$ yang artinya keefektifan hasil belajarnya berada pada kategori sedang dengan besaran presentase sebesar (16%) dan 25 orang siswa yang nilai gain-nya berada pada interval $g \geq 0,7$ yang artinya peningkatan hasil belajar berada pada kategori tinggi dengan besaran presentase sebesar (84%). Jika melihat tabel 4.7 di atas maka rata-rata nilai Gain siswa dominan berada pada interval $g \geq 0,7$ yang artinya berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi keefektifan pada hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Bontonompo dengan populasi sebanyak satu kelas, yaitu kelas IX.A. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang siswa dengan penelitian membandingkan skor nilai hasil belajar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) yang diterapkan dengan pembelajaran menulis karangan narasi. Proses pembelajaran selama penelitian dilaksanakan secara daring (dalam jaringan).

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat dikatakan efektif karena dapat menunjukkan adanya keefektifan pada hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi. Hal ini terlihat dari semangat siswa dalam mengerjakan tugas, keefektifan dan antusias siswa pada saat guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. selain itu kegiatan belajar lebih menyenangkan karena siswa lebih fokus dalam menulis karangan narasi dan siswa lebih mudah mengaitkan imajinasinya dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah karangan.

Dengan menerapkan media audio visual bertujuan agar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan, dan diharapkan mempermudah siswa dalam menulis karangan baik dari segi tema, imaji, bahasa dan makna karangan yang diberikan kepada siswa yaitu karangan yang mudah dipahami, dengan bahasa yang tidak rumit, dan memiliki makna yang dapat menginspirasi dalam pembelajaran yang baik bagi kehidupan siswa.

Tahap awal sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan siswa. Dengan demikian, jika terjadi perbedaan dari hasil setelah perlakuan pada pokok pembahasan menulis karangan narasi, perbedaan itu semata-mata karena perlakuannya. Berdasarkan analisis presentase menunjukkan bahwa terjadi keefektifan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis narasi kelas IX.A (Kelas eksperimen). Pada kelas eksperimen ini pada tes awal (*pretest*) diketahui bahwa keterampilan menulis karangan siswa termasuk dalam kategori cukup sebanyak 5 siswa, dan 25 siswa termasuk dalam kategori kurang, dan tidak ada siswa yang termasuk kategori sangat baik dan kategori baik. Untuk tes akhir (*posttest*) di ketahui dalam kategori sedang sebanyak 5 siswa (16%), 17 siswa (57%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 5 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi (16%) dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Berdasarkan analisis data di ketahui hasil belajar siswa dalam menulis karangan pada *pretest* yaitu 54,70, setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual maka diperoleh nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 87,20. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis karangan siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo, efektif terhadap keterampilan menulis karangan narasi.

Hasil yang didapat dari penelitian di kelas IX.A, menyatakan dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1 dalam penelitian uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IX.A pada saat *posttest*. Adapun analisis data tersebut menghasilkan nilai uji *N-Gain*, dari data

skor hasil belajar dalam menulis puisi setelah menggunakan media audio visual diketahui bahwa peningkatan hasil belajar rata-rata berada pada kategori nilai gain pada interval $0,3 \leq g < 0,7$ yang artinya peningkatan hasil belajar siswa pada kategori sedang dan adapun siswa yang nilai gain-nya berada pada interval $g \geq 0,7$ yang artinya peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Maka penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis karangan narasi lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan narasi tanpa menggunakan media audio visual.

Hal tersebut membuktikan dengan menggunakan audio visual berupa video karangan yang dapat memberikan efek yang lebih baik pada proses dan meningkatkan nilai keterampilan menulis karangan siswa. Siswa dapat semakin antusias, semangat, dan berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran narasi. Jadi, dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui bantuan media audio visual berupa video yang sesuai dengan materi serta indikator pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Media audio visual efektif terhadap hasil belajar menulis karangan narasi menggunakan media audio visual siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.
2. Perolehan skor rata-rata tes hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual adalah 54,70 dengan standar deviansi 4,00. Sedangkan setelah menggunakan media audio visual skor rata-rata tes hasil belajar siswa adalah 87,20 dengan standar deviansi 8,00. Dari hasil tersebut terlihat dari semangat siswa dalam mengerjakan tugas, dan antusias siswa pada saat guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, sehingga proses belajar lancar.
3. Terdapat keefektifan yang signifikan dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa SMP Negeri 3 Bontonompo. Hal ini didapat pada *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran menulis narasi efektif terhadap hasil belajar dengan menggunakan media audio visual.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat diaplikasikan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa juga lebih aktif serta mendorong dan menegmbangkan kreatif siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran.
2. Penelitian ini sangat terbatas baik dari segi jumlah variabel maupun dari segi populasi, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama dan menggunakan populasi yang bervariasi dilihat dari jumlah sekolah yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, M. N. (2016). *Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media audiovisual dan metode Quantum Learning*. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2).
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- . (2007). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Ardianto. (2020). *Pengaruh Media Audio visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan: Unismuh Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asyifah, N. (2017). *Keefektifan Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasi Menggunakan Media Poster Dan Slogan Bermuatan Karakter Disiplin Dengan Metode Curah Gagasan Pada Siswa Kelas X Sma* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Finanda, I. R., & Wiwaha, A. (2018). *Pengaruh word of mouth dan brand image terhadap keputusan penggunaan salon kecantikan pada konsumen Miloff Beauty Bar*. *E-Journal Widya Ekonomika*, 1(2), 134–140.
- Gustang Hijratunnur. (2019). *Pengaruh Metode Simak Tulis Media Audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Haekal, M. H. (2019). *Keefektifan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Dengan Model Berbasis Masalah Dan Model Berbasis Proyek Berdasarkan Tingkat Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Xi* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Hartati, S. (2012). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah dengan Pendekatan Terpadu dan Media Gambar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Teras*. *Manajemen Pendidikan*, 10(1), 129-140.
- Haryoko, S. (2012). *Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran*. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1).
- Jarre. (2019). *Pengaruh Model Think, Talk, Write (TTW) dalam Memahami Isi Karangan Narasi Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 4 Makassar*. Skripsi. tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.

- Keraf, G. (2001). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning*. Jurnal Refleksi Edukatika.
- Luthfia, L., & Zanthi, L. S. (2019). *Analisis kesalahan menurut tahapan kastolan dan pemberian scaffolding dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel*. *Journal on Education*, 1(3), 396–404.
- Miarson, Yusuf Hadi. (2004). *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyati, S. (2019). *Pengaruh Kemampuan Bernalar dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi*. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 67–81.
- Munandar, A. (2018). *Pengaruh Media Komik Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem Kelas Vii Smp Dwi Warna Panjang Bandar Lampung* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Munirah, M. (2015). *Keefektifan Strategi Brainstorming Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa*. *Jurnal Konfiks*, 2(2), 152–167.
- (2015). *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mustika, H., & Buana, L. (2017). *Penerapan model pembelajaran probing prompting terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa*. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(2).
- Nasir, 2012. *Model Pembelajaran*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Nurmahanani, I. (2016). *Penerapan Strategi Metakognisi dan Berpikir Kritis dalam Menulis Argumentasi pada Mahasiswa PGSD UPI Kampus Purwakarta*. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 10(1).
- Putri, L. E. (2014). *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam Dengan Menggunakan Metode Pemodelan*. *Abstract of Undergraduate, Faculty of Education, Bung Hatta University*, 3(6).
- Sadiman, A. (2010). *Media pendidikan*. Rajawali Pers.
- Srisiska, S., & Hariesa, A. (2020). *Peran Roket Air Sebagai Media Pembelajaran Ipa Menuju Masyarakat 5.0*. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

———. 2010. *Metidologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumarni, M. (2007). *Efektivitas Metode Dewey Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupen Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2013/2014*.

Sunarsa, Suhendra. (2015). *System Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop untuk Karyawan*: PT. Indotekno.

Rido, S. (2015). *Hubungan berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa (studi terhadap kader hmi komisariat tarbiyah idm Padangsidempuan)* [PhD Thesis] IAIN Padangsidempuan.

Tarigan, H. G. (1986). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa Bandung.

———. (2008). *Pengaruh Minat Baca Dan Penugasan Kata Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi* Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.

———. (2008). *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Waryanto, Nur Hadi. (2018). *Penggunaan Media Audio visual dalam Menunjang Pembelajaran*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika: FMIPA UNHY.

Widayati, W. (2009). *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Media Lagu Pada Siswa Kelas VIII B Smp Negeri 1 Nguter, Sukoharjo* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Lampiran I

NAMA SISWA UJI COBA KELAS IX.A
SMP NEGERI 3 BONTONOMPO

No	Inisial Siswa	Jenis Kelamin
1	AN	P
2	AS	P
3	AB	L
4	BA	L
5	BI	P
6	BS	P
7	BE	P
8	CI	P
9	CU	P
10	DA	P
11	DE	P
12	DD	P
13	DR	P
14	DF	P
15	DB	L
16	DS	P
17	DA	P
18	DM	P
19	EA	L
20	EB	L
21	EB	L
22	FR	P
23	FI	P
24	FS	P
25	RA	P
26	RI	L
27	MA	L
28	MU	L
29	SA	P
30	TU	L

Keterangan:

Perempuan (P): 20 orang

Laki-laki (L): 10 orang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Bontonompo
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: IX/Ganjil
Hari/Tgl	: Sabtu, 21 Agustus 2021
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek.

B. Kompetensi Dasar

3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.

C. Indikator:

1. Menentukan tema karangan
2. Menyusun kerangka karangan dengan memperhatikan karangan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar

E. Materi Pokok

Karangan Narasi dalam bentuk Teks cerita pendek.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis melalui <i>WhatsApp</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. Mengecek kehadiran siswab. Berdoa dan memberi salamc. Apersepsi dengan cara Tanya jawab dengan siswa tentang “Apakah siswa pernah menulis cerita? Cerita apa saja yang pernah di tulis?” setelah itu guru menjelaskan bahwa buku-buku cerita itu merupakan suatu karangan narasi. Kemudian lanjut kepada unsur pembangun cerita pendek.d. Menyampaikan tujuan pembelajarane. Menyampaikan teknik pembelajaran	10 menit

2.	Kegiatan Inti	<p>a. Siswa mengamati /mendengarkan contoh unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang disajikan (kegiatan literasi)</p> <p>b. Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan cara menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek</p> <p>c. Siswa mengumpulkan data untuk memecahkan permasalahan tentang cara menganalisis unsur-unsur cerita pendek (<i>creativity</i>)</p> <p>d. Guru membimbing secara daring (<i>google meet</i>)</p> <p>e. Siswa melaporkan hasil kerjanya melalui <i>WhatsApp</i></p> <p>f. Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah untuk menarik kesimpulan.</p>	60 menit
----	---------------	--	----------

3.	Penutup	a. Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan refleksi hasil pembelajaran melalui <i>WhatsApp</i> . b. Guru menutup pembelajaran berdoa dan memberi salam	10 menit
----	---------	--	----------

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Bahasa Indonesia
2. Modul Bahasa Indonesia

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian: Penilaian sikap, Proses dan Produk
2. Jenis Penilaian: Tertulis

Anassappu, 21 Agustus 2021

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Mira T., S.Pd.

NIP. 19870429 201101 2 020

Peneliti



Sri Wahyuni

NIM. 105331103417

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Bontonompo
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : IX/Ganjil
Hari/Tgl : Sabtu, 28 Agustus 2021
Alokasi Waktu : 2 JP (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi:

Menyimpulkan unsur-unsur cerita pendek.

B. Kompetensi Dasar

4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.

C. Indikator

Menulis sebuah karangan yang bertopik sederhana sesuai kalimat sendiri berdasarkan materi yang telah disampaikan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu menulis karangan dan menyimpulkan unsur-unsur teks cerita pendek.

E. Materi Pokok

Menulis Karangan Narasi dalam bentuk cerita pendek.

F. Model Pembelajaran:

1. Ceramah

2. Pengamatan Langsung

3. Tanya Jawab

4. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis melalui <i>WhatsApp</i> : a. Mengecek kehadiran siswa b. Berdoa dan memberi salam c. Apersepsi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran e. Menyampaikan teknik pembelajaran	10 menit
2.	Kegiatan Inti (<i>Pretest</i>) a. Siswa mengamati contoh kesimpulan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dikirimkan melalui <i>WhatsApp</i> (kegiatan literasi) b. Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan cara menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek c. Siswa mengerjakan soal	60 menit

		dengan membuat karangan narasi dalam bentuk cerpen.	
		d. Guru membimbing pengerjaan tugas secara daring melalui <i>WhatsApp</i> .	
		e. Siswa melaporkan hasil kerjanya melalui <i>WhatsApp</i> .	
3.	Penutup	a. Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan refleksi hasil pembelajaran <i>WhatsApp</i> .	10 menit
		b. Guru menutup pembelajaran berdoa dan memberi salam	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Modul Bahasa Indonesia
2. Internet

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian: Penilaian sikap, Proses dan Produk
2. Jenis Penelitian: Tertulis

Anassappu, 28 Agustus 2021

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mira T., S.Pd.

NIP. 19870429 201101 2 020

Peneliti

Sri Wahyuni

NIM. 105331103417

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Bontonompo
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : IX/Ganjil
Hari/Tgl : Sabtu, 4 September 2021
Alokasi Waktu : 2 JP (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan hasil menelaah struktur dan aspek kebahasaan.

B. Kompetensi Dasar

3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar

C. Indikator:

- Menentukan Abstrak
- Menentukan Orientasi
- Menentukan Komplikasi, Pencapaian Konflik
- Menemukan Resolusi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu menunjukkan struktur teks cerita pendek
2. Memerinci kaidah kebahasaan teks cerita pendek

E. Materi Pokok:

Menulis Karangan Narasi dalam bentuk cerita pendek.

F. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Pengamatan langsung
3. Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-3

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis melalui <i>WhatsApp</i> : a. Mengecek kehadiran siswa b. Berdoa dan memberi salam c. Apersepsi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran e. Menyampaikan teknik pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	a. Siswa mengamati dan mendengarkan contoh struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dikirimkan dalam bentuk video melalui <i>WhatsApp</i> (kegiatan literasi) b. Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek c. Siswa mencatat hal penting	

		<p>yang termasuk aspek-aspek kebahasaan teks cerita pendek, sehingga dapat memecahkan permasalahan tentang struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek.</p> <p>d. Guru membimbing secara daring (<i>WhatsApp</i>)</p> <p>e. Siswa melaporkan hasil kerjanya melalui <i>WhatsApp</i></p> <p>f. Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah untuk menarik kesimpulan.</p>	
3.	Penutup	<p>a. Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan refleksi hasil pembelajaran (<i>Google meet</i>)</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran berdoa dan memberi salam</p>	10 menit



H. Sumber dan dan Media Pembelajaran

1. Buku Bahasa Indonesia
2. Modul Bahasa Indonesia
3. Media Audio Visual

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian: Penilaian sikap, Proses dan Produk
2. Jenis Penelitian: Tertulis

Anassappu, 4 September 2021

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Mira T. S.Pd.

NIP. 19870429 201101 2 020

Peneliti



Sri Wahyuni

NIM. 105331103417

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Bontonompo
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : IX/Ganjil
Hari/Tgl : Sabtu, 11 September 2021
Alokasi Waktu : 2 JP (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran perasaan, dalam bentuk karangan narasi.

B. Kompetensi Dasar

4.6 Mengungkapkan Pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

C. Indikator:

Menulis kembali sebuah karangan narasi dengan kalimatnya sendiri berdasarkan video yang telah diberikan oleh guru dengan memperhatikan ejaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu menuliskan karangan narasi dalam bentuk cerita pendek.
2. Mampu menuangkan pengalaman gagasan ke dalam bentuk cerita pendek

E. Materi Pokok

Menulis Karangan Narasi dalam bentuk cerita pendek.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Pengamatan Langsung
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-4

No	Kegiatan	Alokasi waktu	
1.	Pendahuluan	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis melalui <i>WhatsApp</i> : a. Mengecek kehadiran siswa b. Berdoa dan memberi salam c. Apersepsi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran e. Menyampaikan teknik pembelajaran	10 menit
2.	Kegiatan Inti (<i>Postest</i>)	a. Siswa mengamati contoh kerangka cerita pendek yang telah disajikan di video yang telah diperlihatkan pada pertemuan sebelumnya (kegiatan literasi) b. Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan cara menyusun kerangka cerita pendek	60 menit

		<p>c. Siswa mengisi <i>Google Form</i> yang telah dibagikan guru kemudian mengisi sesuai dengan pertanyaan yang ada.</p> <p>d. Guru membimbing pengisian <i>Google Form</i> kepada siswa secara daring melalui <i>WhatsApp</i></p> <p>e. Siswa melaporkan hasil kerjanya melalui <i>WhatsApp</i> Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah untuk menarik kesimpulan.</p>	
3.	Penutup	<p>a. Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan refleksi hasil pembelajaran <i>WhatsApp</i></p> <p>b. Guru menutup pembelajaran berdoa dan memberi salam</p>	10 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Bahasa Indonesia
2. Modul Bahasa Indonesia
3. Video Pemaparan Materi

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian: Penilaian sikap, Proses dan Produk
2. Jenis Penelitian: Tertulis

Anassappu, 14 September 2021

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Mira T. S. Pd.

NIP. 19870429 201101 2 020

Peneliti



Sri Wahyuni

NIM. 105331103417

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran II

Lembar Observasi

Hari /Tanggal : Sabtu, 14 Agustus – 18 September 2021

Tempat : UPT SMP Negeri 3 Bontonompo

Kegiatan : Observasi

No	Aspek Yang di Teliti	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	<p>Guru sebagai pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mendidik siswa dengan memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kedisiplinan. ✓➤ Mengingatkan siswa untuk tetap mengikuti pembelajaran daring. ✓➤ Mendidik siswa dengan cara memberikan konsekuensi apabila siswa tidak mengikuti pembelajaran daring selama tiga pekan. ✓➤ Mendidik siswa sesuai dengan		

	<p>kemampuan mengikuti pembelajaran daring.</p> <p>➤ Guru memberikan latihan dalam mendidik siswa, dengan latihan pemberian tugas, yang mana untuk mengetahui respon siswa dalam disiplin pengumpulan tugas.</p>	✓	
2	<p>Guru sebagai pembimbing/pengarah:</p> <p>➤ Guru memberikan bimbingan kepada siswa sebelum pembelajaran sampai selesai pembelajaran dengan mengarahkan agar siswa tetap mengikuti pembelajaran sesuai dengan aturan yang ditentukan.</p> <p>➤ Guru memberikan bimbingan</p>	✓	

kepada siswa
agar tidak
sekadar
mengumpulkan
tugas tetapi juga
guru juga
memberikan
bimbingan
pemahaman
tujuan
mengumpulkan
tugas.

→ Guru
mengarahkan
siswa untuk
selalu disiplin
dalam
pengumpulan
tugas.



3	<p>Guru sebagai Motivator:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan sellu mengingatkan sebelum pembelajaran sampai selesi pembelajaran dipantau terus. ➤ Guru memberikan motivasi agar peserta didik dapat disiplin dalam mengumpulkan tugas tepat waktu dengan memberikan respon saat siswa mengumpulkan tugas. ➤ Guru memberikan nilai tambahan sebagai motivasi siswa dalam disiplin mengumpulkan tugas. 		✓
4	<p>Guru sebagai evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penilaian pada 		✓

siswa saat sebelum dan selesai pembelajaran.

➤ Guru menilaia keaktifan siswa dalam disiplin mengumpulkan tugas. ✓

➤ Guru menilai kemampuan prestasi belajar dalam mengerjakan tugas yang diberikan. ✓



Lampiran III

PENGUNAAN RUMUS ANALISIS STATIS DESKRIPTIF

Perolehan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Inisial Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AN	55	85
2	AS	60	80
3	AB	65	85
4	BA	65	85
5	BI	70	95
6	BS	55	80
7	BE	50	85
8	CI	50	80
9	CU	70	95
10	DA	45	87
11	DE	60	85
12	DD	43	80
13	DR	55	85
14	DF	65	88
15	DB	55	90
16	DS	50	87
17	DA	65	85
18	DM	60	90
19	EA	43	85

20	EB	45	80
21	EB	50	88
22	FR	65	95
23	FL	45	85
24	FS	55	90
25	RA	60	95
26	RI	70	95
27	MA	45	85
28	MU	60	85
29	SA	50	90
30	TU	45	85
★ N: 30		1.641	2616

$$N = \frac{SS}{s1} \times 100$$

1. Nilai Pretest

$$\frac{1.671}{100} \times 100$$

$$= 1.671$$

2. Nilai Posttest

$$\frac{2.345}{100} \times 100$$

$$= 2.345$$

Data Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (Pretest)

No	Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AN	3	2	2	1	2	55
2	AS	1	2	3	3	2	60
3	AB	1	2	2	2	4	65
4	BA	1	2	2	2	4	65
5	BI	2	2	1	2	4	70
6	BS	2	3	1	3	1	55
7	BE	2	2	2	3	1	50
8	CI	2	3	1	3	1	50
9	CU	3	2	3	2	1	70
10	DA	3	2	3	2	1	75
11	DE	3	2	3	2	2	60
12	DD	2	2	2	2	1	43
13	DR	2	2	2	2	1	55
14	DF	3	2	3	2	1	65
15	DB	2	3	1	3	1	55
16	DS	3	3	3	3	2	50
17	DA	3	2	3	2	2	65
18	DM	2	3	1	3	1	60
19	EA	2	3	1	3	1	43
20	EB	2	3	1	3	1	45

21	EB	2	2	2	2	1	50
22	FR	3	2	3	2	2	65
23	FI	2	3	1	3	1	45
24	FS	2	2	2	3	1	55
25	RA	2	2	2	2	1	60
26	RI	3	2	3	2	2	70
27	MA	2	2	2	2	1	45
28	MU	2	2	2	2	1	60
29	SA	3	2	3	2	1	50
30	TU	2	3	1	3	1	45
Jumlah							1,641
Skor/Nilai Tertinggi							70
Skor/Nilai Terendah							43
Nilai Rata-Rata							54,70

Jumlah Siswa = 30
 Jumlah Skor Ideal = 100
 Jumlah Nilai = 1,641
 Nilai Rata-Rata = 54,70
 Skor Tertinggi = 70
 Skor Terendah = 43
 Jumlah Sampel = 30

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 1 + 4,874 \\ &= 5,8741 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 70 - 43 \\ &= 27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} = \frac{R}{k} \\ &= \frac{30}{5} \\ &= 6 \end{aligned}$$



Distribusi frekuensi siswa kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (Pretest)

Skor (x_1)	f_i	$f_i \cdot x_i$	$x_1 - \bar{x}$	$(x_1 - \bar{x})^2$	$f_i(x_1 - \bar{x})^2$
43	2	86	-11,70	136,89	273,78
45	3	135	-9,70	94,09	282,27
50	9	450	-4,70	22,09	198,81
55	7	385	0,30	0,09	0,63
60	3	180	5,30	28,09	84,27
65	3	195	10,30	106,09	318,27
70	3	210	15,30	234,09	702,27
Jumlah	30	1641	5,10	621,43	1.860,30

Skor rata-rata (\bar{x})

$$= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1641}{30}$$

$$= 54,70$$

Variansi

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{1.860,30}{29}$$

$$= 64,15$$

Standar Deviansi

$$= \sqrt{s^2}$$

$$= \sqrt{64,15}$$

$$= 4,00$$

Data Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (Posttest)

No	Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AN	2	1	1	1	1	85
2	AS	3	1	1	1	1	80
3	AB	1	1	2	1	2	85
4	BA	1	2	1	1	2	85
5	BI	1	1	1	1	2	95
6	BS	1	2	2	1	3	80
7	BE	1	2	3	2	2	85
8	CI	1	2	1	2	2	80
9	CU	1	1	1	1	2	95
10	DA	1	1	2	2	3	87
11	DE	1	1	2	1	3	85
12	DD	1	1	2	1	3	80
13	DR	1	2	2	1	2	85
14	DF	1	1	2	1	2	88
15	DB		1	2	1	1	90
16	DS	1	1		2	2	87
17	DA	1	2	1	1	3	85
18	DM	1	1	2	1	1	90
19	EA	1	1	2	2	1	85
20	EB	1	1	2	2	3	80

21	EB	1	1	2	1	1	88
22	FR	1	1	1	1	2	95
23	FI	1	1	2	1	2	85
24	FS	1	1	2	1	2	90
25	RA	1	1	2	1	1	95
26	RI	1	1	2	1	1	95
27	MA	1	1	1	2	2	85
28	MU	1	1	2	1	2	85
29	SA	1	1	2	1	2	90
30	TU	1	1	2	1	3	85
Jumlah							2616
Skor/Nilai Tertinggi							95
Skor/Nilai Terendah							80
Nilai Rata-Rata							87,20

Jumlah Siswa : 30

Jumlah Skor Ideal : 100

Jumlah Nilai : 2617

Nilai Rata-rata : 87,20

Skor Tertinggi : 95

Skor Terendah : 80

Jumlah Sampel (n) : 30

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 1 + 4,8741 \\ &= 5,8741 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 95 - 80 \\ &= 15 \end{aligned}$$

Panjang Kelas

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} = \frac{R}{k} \\ &= \frac{15}{6} \\ &= 2,5 \\ &= 3 \end{aligned}$$



Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo (Posttest)

Skor (xi)	f_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
80	3	240	-7,20	51,84	155,52
85	13	1105	-2,20	4,84	62,92
87	1	87	-0,20	0,04	0,04
88	1	88	0,80	0,64	0,64
90	9	810	2,80	7,84	70,56
95	2	190	7,80	60,84	121,68
96	1	96	8,80	77,44	77,44
Jumlah	30	2616	10,60	203,48	488,80

Skor rata-rata (\bar{x})

$$= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2616}{30}$$

$$= 87,20$$

Variansi

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$s^2 = \frac{488,80}{29}$$

$$s^2 = 16,86$$

Standar Deviansi

$$= \sqrt{s^2}$$

$$= \sqrt{16,86}$$

$$= 8,10$$

Data Hasil Belajar Karangan Narasi Siswa Menggunakan Uji N-Gain

No	Responden	Pre-test	Post-test	Uji N-Gain	Kategori
1	AN	55	85	0,8	Tinggi
2	AS	60	80	0,6	Sedang
3	AB	65	85	0,8	Tinggi
4	BA	65	85	0,8	Tinggi
5	BI	70	95	0,8	Tinggi
6	BS	55	80	0,7	Tinggi
7	BE	50	85	0,8	Tinggi
8	CI	50	80	0,6	Sedang
9	CU	70	95	0,7	Tinggi
10	DA	45	87	0,8	Tinggi
11	DE	60	85	0,8	Tinggi
12	DD	43	80	0,6	Sedang
13	DR	55	85	0,6	Sedang
14	DF	65	88	0,8	Tinggi
15	DB	55	90	0,7	Tinggi
16	DS	50	87	0,8	Tinggi
17	DA	65	85	0,8	Tinggi
18	DM	60	90	0,7	Tinggi
19	EA	43	85	0,8	Tinggi
20	EB	45	80	0,7	Tinggi
21	EB	50	88	0,6	Sedang

22	FR	65	95	0,8	Tinggi
23	FI	45	85	0,6	Sedang
24	FS	55	90	0,8	Tinggi
25	RA	60	95	0,6	Sedang
26	RI	70	95	0,7	Tinggi
27	MA	45	85	0,8	Tinggi
28	MU	60	85	0,7	Tinggi
29	SA	50	90	0,7	Tinggi
30	TU	45	85	0,8	Tinggi
Jumlah	N=30	$\Sigma=1641$	$\Sigma=2616$	0,7	Tinggi

$$\begin{aligned}
 f_r &= \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \\
 f_r &= \frac{85 - 60}{100 - 60} \\
 f_r &= \frac{25}{40} \\
 f_r &= 0,6 \text{ (Kategori Sedang)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 f_r &= \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \\
 f_r &= \frac{95 - 65}{100 - 65} \\
 f_r &= \frac{31}{35} \\
 f_r &= 0,8 \text{ (Kategori Tinggi)}
 \end{aligned}$$

Penyerahan surat izin penelitian kepada kepek

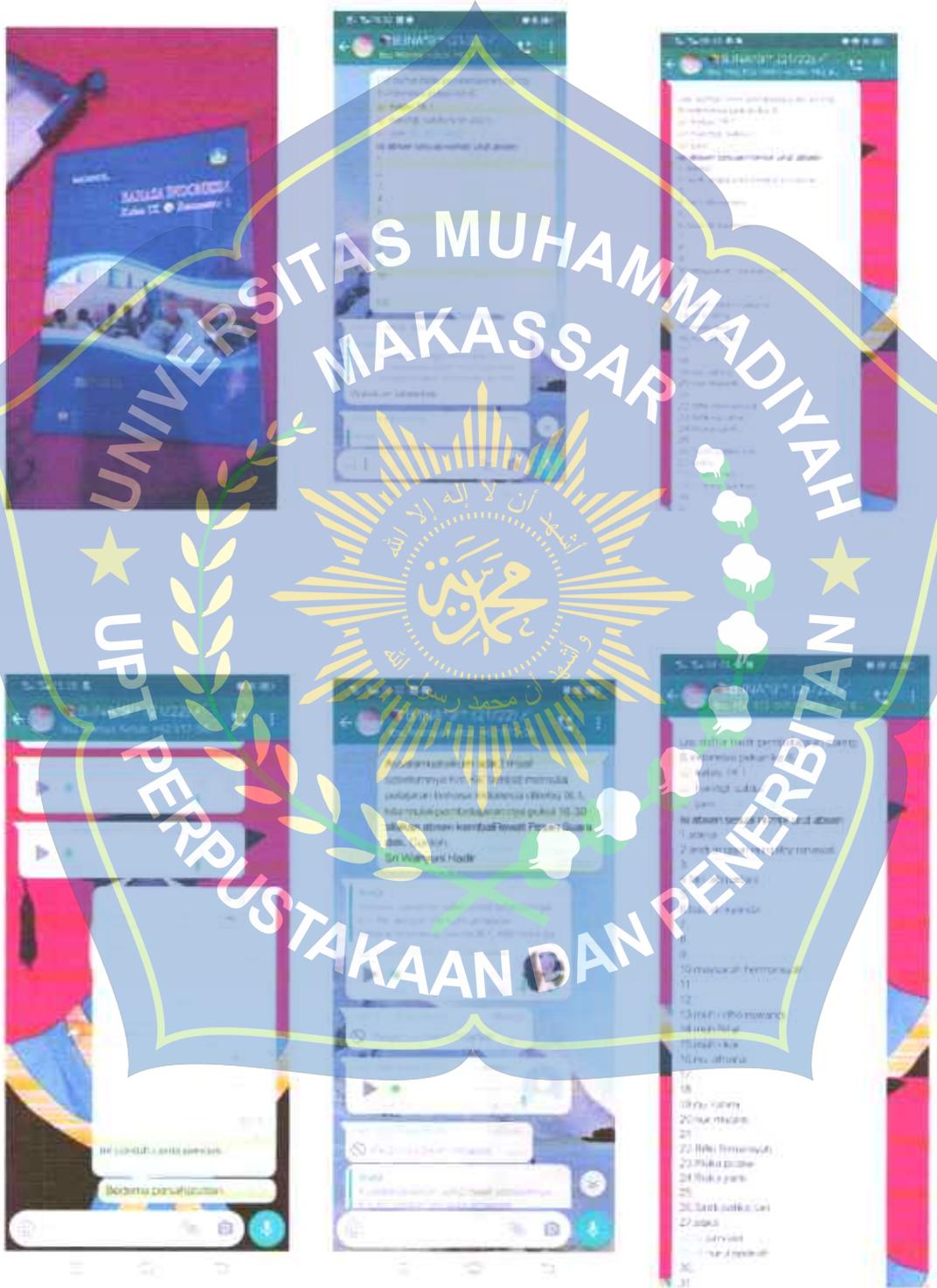


Konsultasi dengan guru pamong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Proses Pembelajaran Melalui IWhatsApp





12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

- 12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021
- 1. Adhika
 - 2. ...
 - 3. ...
 - 4. ...
 - 5. ...
 - 6. ...
 - 7. ...
 - 8. ...
 - 9. ...
 - 10. ...
 - 11. ...
 - 12. ...
 - 13. ...
 - 14. ...
 - 15. ...
 - 16. ...
 - 17. ...
 - 18. ...
 - 19. ...
 - 20. ...
 - 21. ...
 - 22. ...

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

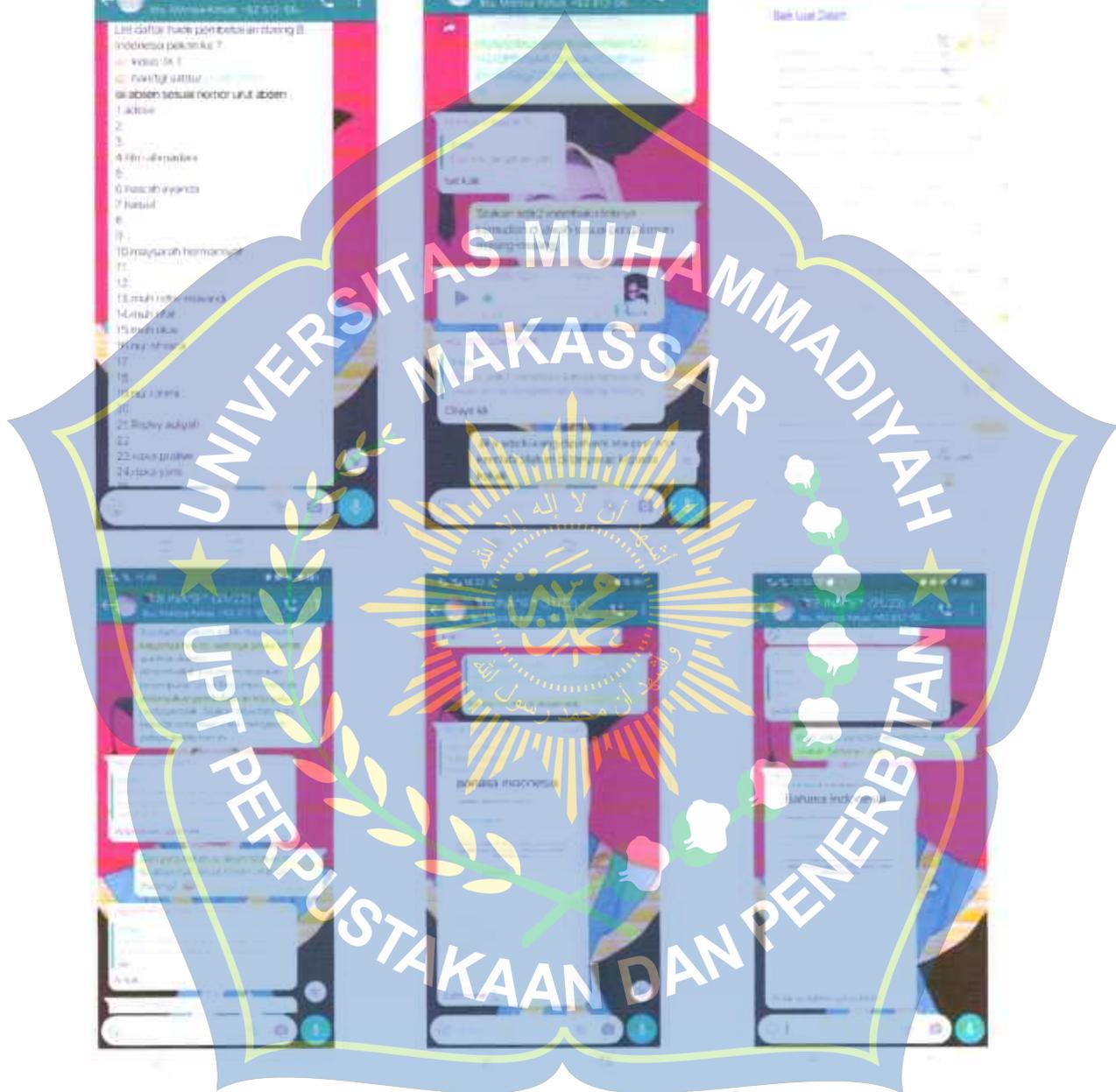
12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

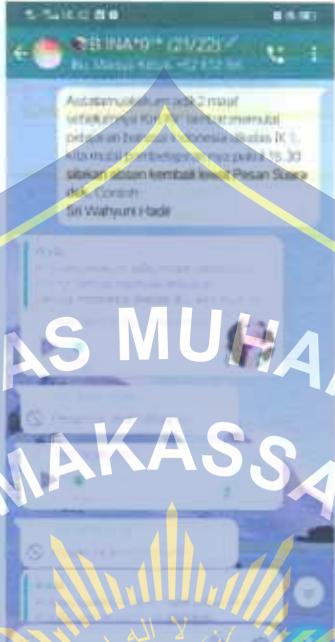
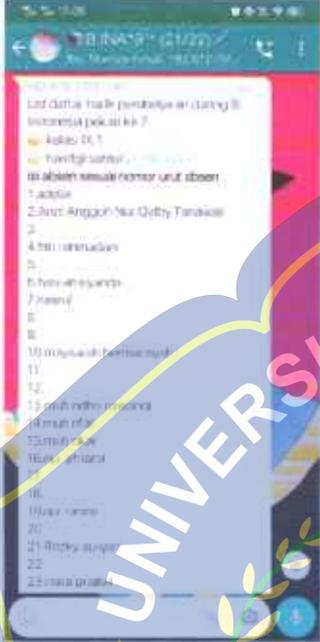
12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021

12/11/2021
12/11/2021
12/11/2021





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Proses pembelajaran via *Google Meet*



Proses belajar di rumah



Nama
Riska pratiwi
kelas
IX.I

Hasil Kerja Pretest Keterampilan Menulis Narasi Kelas IX.1

Buatlah narasi cerita pendek sesuai dengan pengalaman masing-masing!

73 jawaban

Bahabat ku sangat pemarah

Disebuah rumah yg sederhana terlihat lah Z gadis yang sedang mengerjakan tugas ta adalah MIA dan DINA Mita adalah pernak rumah dan dina adalah sahabat nya mila Mereka sedang mengerjakan tugas

"Dinaayo kerjakan tugasnya" ucap mila

"Ahh sebentar dulu k kerjain dulu" jawab dina

"Tidak baik jika tugas tidak di kerjakan dulu" jawab mila

"Sudah lah besok di kerjakan saja ku kerjakan tugas ku kau kerjakan saja tugas mu sendiri" ucap mila

"Terserah kau saja aku sudah memperingatkan mu yah" jawab mila

Keesokan harinya Terlihat dina berumang karena lambat bangun terus

DAN dina di nyalah karena lambat kerjain dan dia mengerjakan tugas

SELESA!

Buatlah narasi cerita pendek sesuai dengan pengalaman masing-masing!

"Ku Ikhlasakan Ayahku"

Tarhuus lisa,Anna sedang bersewda bawak dengan ayahnya yg sedang sakit parah di rumah dan yah Anna sangat menyayangi ayahnya itu Anna ayahnya itu lah ayahnya sendiri ibunya itu sudah sakit jika ayahnya sendiri meninggal dan dia untuk sedaranya dia ada

Tarhuus lisa,Anna sedang bersewda bawak dengan ayahnya yg sedang sakit parah di rumah dan yah Anna sangat menyayangi ayahnya itu Anna ayahnya itu lah ayahnya sendiri ibunya itu sudah sakit jika ayahnya sendiri meninggal dan dia untuk sedaranya dia ada

Tarhuus lisa,Anna sedang bersewda bawak dengan ayahnya yg sedang sakit parah di rumah dan yah Anna sangat menyayangi ayahnya itu Anna ayahnya itu lah ayahnya sendiri ibunya itu sudah sakit jika ayahnya sendiri meninggal dan dia untuk sedaranya dia ada

Tarhuus lisa,Anna sedang bersewda bawak dengan ayahnya yg sedang sakit parah di rumah dan yah Anna sangat menyayangi ayahnya itu Anna ayahnya itu lah ayahnya sendiri ibunya itu sudah sakit jika ayahnya sendiri meninggal dan dia untuk sedaranya dia ada

Tarhuus lisa,Anna sedang bersewda bawak dengan ayahnya yg sedang sakit parah di rumah dan yah Anna sangat menyayangi ayahnya itu Anna ayahnya itu lah ayahnya sendiri ibunya itu sudah sakit jika ayahnya sendiri meninggal dan dia untuk sedaranya dia ada

lisa"

-Terima Kasih-

Buatlah narasi cerita pendek sesuai dengan pengalaman masing-masing!

13 jawaban

Membeli buku sekolah

Sobentar lagi semester 2 dan sayapun pergi membeli buku di toko dekat rumah saya, sesampai di toko tersebut

"Mau beli apa?" tanya penjual
"Buku 56 lembar" jawab saya

Setelah membeli buku sayapun pulang kerumah

Buatlah narasi cerita pendek sesuai dengan pengalaman masing-masing!

13 jawaban

Waktu itu keluarga mengajak saya pergi berlibur. Aku pun ikut bersama mereka. Puas rasanya bisa berlibur bareng mereka. Disana aku dan seluruh keluargaku memanfaatkan moment moment itu untuk berfoto bersama keluarga.

Tak terasa waktu menunjukkan sudah sore. Kami pun dan keluarga pulang. Tetapi saat di perjalan kakak ku pengen membeli jajan untuk mengganjal rasa laparnya. Ayahku pun pergi membeli jajan agar kakak saya tidak merasakan sakit perut tak lama kemudian kami pun sampai di rumah dan langsung beristirahat.



Buatlah narasi cerita pendek sesuai dengan pengalaman masing-masing!

13 jawaban

Dulu waktu saya masih berumur satu tahun saya sudah bisa jalan. Saya sering di ajak kesawah oleh bapak dan nenek saya. Dan saya selalu lari. Dan memang di sawah sangat menyenangkan. Karena itulah saya suka berlama lama di sawah. Pada saat bapak dan nenek saya lagi fokus nya mencangkul, saya secara tidak sengaja jatuh ke air dan pada saat itu bapak dan nenek saya mencari saya. Untung saya bisa pegangan di rumput jadi saya tidak jatuh ke air. Jadi, bapak dan nenek saya cepat temukan saya.



Hasil Kerja *Postest* Keterampilan Menulis Narasi Kelas IX.1



18:58 Jember
Posttest Kelas IX 1 Bahasa In... Hapus

5/6

Buatlah narasi cerita pendek sesuai dengan pengalaman masing-masing!

Orang tua kedua

Semua orang pasti memiliki orang tua sehingga kita bisa terlahir di dunia ini. Tapi ada istilah orang tua kedua yang ada di sekolah. Ya, itu merupakan sebutan untuk guru-guru yang ada di sekolah. Karena saat di sekolah merekalah yang membimbing, menjaga, menegur kita selama kita bersekolah.

Saat kita di sekolah, ada banyak guru dengan matah yang diajarkannya masing-masing serta kepribadiannya masing-masing. Kenapa kepribadian itu karena kita pasti pernah atau pernah menemani guru yang sangat baik dan sabar, guru yang tegas, guru yang ditakuti, guru yang sering marah, guru yang lucu sering membuat kita tertawa, dan masih banyak lagi. Selain itu ada juga guru-guru yang cantik dan ganteng serta masih muda yang menjadi bahan modusan murid-murid.

Terlepas dari itu semua, guru merupakan kunci dimana kita bisa sukses nantinya. Para pahlawan tanpa tanda jasa. Mereka lah yang selalu ada dalam suka duka saat kita menempuh pendidikan di sekolah. Mereka yang juga akan bangga jika kita meraih prestasi, mereka juga yang akan ikut bersedih jika kita mengalami kegagalan namun mereka juga membangkitkan kita dari kegagalan tersebut. Guru, segala hormat kami ucapkan.

21:05 Jember
Posttest Kelas IX 1 Bahasa In... Hapus

10/10

Buatlah narasi cerita pendek sesuai dengan pengalaman masing-masing!

"Bara Dama di tengah Keluarga"

Bau aroma makanan yang siap untuk di santap, sudah menggodanya perutku. Aroma tersebut berasal dari masakan gorengan telur dan sayur sop dilengkapi dengan krupuk goreng, sungguh nikmat sambil menonton televisi dari duduk di sofa.

Ibuku berada di samping kuku sedangkan ayahku duduk di atas kursi yang tepat di depan televisi. Aku merasa hangat jika berada diantara ayah dan ibuku, karena hanya aku anak semata wayangnya.

Kami tidak menyadari bahwa kami berada dipinggir gunung puasa, rasanya terlalu singkat bulan yang penuh hikmah tersebut dan kami tak ingi cepat berakhir karena hanya pada bulan puasa ramadhan kami bisa berkumpul dan melaksanakan sahur bersama-sama dan menyiapkan diri untuk berpuasa sehari penuh.

Kemudian kami mempersiapkan diri untuk menyambut hari raya Idul Fitri, berkumpul bersama keluarga besar menyambungkan silaturahmi yang mungkin pernah terputus dan saling bermaaf-maafan.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Nelson Mandela No. 291 Toppo 90172 Fax 0411 861389 Makassar 90221 E-mail: ap@unismuhmakkassar.ac.id

Nomor: 4296/05/C.4-VIII/VIII/40/2021
Lamp: 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal: Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT/P2I HKPMD Prov. Sul-Sel
di -

28 Dzulkhajjah 1442 H
07 August 2021 M

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar no. 6377/SK/P.21/II/1442/2021 tanggal 7 Agustus 2021, mengenai permohonan izin penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Nama: SRWELI YUNI
No. Stambul: 0033 1103417

Fakultas: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pekerjaan: Mahasiswa

Berdasarkan pelaksanaan penelitian/pengabdian dan dalam rangka penelitian yang

efektifitas pengabdian. Maka, Majelis Pendidikan Tinggi Muhammadiyah "Mekkah Karangas" dan UPT/P2I HKPMD Prov. Sul-Sel Makassar

Menyetujui permohonan izin penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini dibenarkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di lokasi penelitian

2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara

3. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara

4. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara

5. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara

Dr. Ir. Ahmad Nur Hanan, MP.
NPM. 011.715

08/21





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor: 19436/5.01/PTSP/2021
 Lampiran:
 Perihal: tdk. Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak/Guru

Tempat

Berdasarkan surat Ketua UPTM LINDSMH Makassar Nomor: 4296/SMC.4-VIII/VIII/02021 tanggal 07 Agustus 2021 perihal surat di atas, maka dengan ini:

Nama: MUHAMMAD YUSUF
 Nomor Pokok: 1921103417
 Program Studi: Pendidikan Matematika
 Fakultas/Instansi: Muhammadiyah
 Alamat: Jl. ...

Omniaku telah melakukan penelitian di Kantor Sederes dalam rangka ...

Judul: "KEPRIBANTAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN MASYARAKAT BAWA KLAS (KABUKLAS) BONTOLONGMO"

YPTM Makassar dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2021 s.d. 12 September 2021

Survei yang dilakukan oleh peneliti di Kantor Sederes dalam rangka ...
 Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk ...
 Dukungan ini diharapkan dapat ...
 Demikian surat ini sebagai tanda terima dan sebagai ...

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Penyidik/ Kepala Bidang Perizinan





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 BONTONOMPO**

Alamat: Arassayya, Desa Bontolirone Selatan, Kode Pos: 92153

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO. 1030/Dik-GW/SMPN.3/BTP/IX/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Bontonompo

Nama: H. Danial, S.Pd., M.Si
NIP: 196508041980031010
Jabatan: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama: SRI HAYATI
Tempat/Tanggal Lahir: Makassar, 15 Desember 1997
No. KK: 33103467
Pernikah: Perempuan
Lulusan: Universitas Muhammadiyah Makassar
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat: Jl. H. Daud, Bontolirone Selatan, Kode Pos: 92153

Dengan ini diterangkan bahwa nama diatas adalah Mahasiswa Perseorangan. Data diatas hanya untuk keperluan Skripsi Tesis yang berjudul "EFEKTIVITAS PENGINVANSIAN MELALUI ALDHOVIAH TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS & RANCANG NARASI SINGKELUNYATA PADA SMP NEGERI 3 BONTONOMPO". Sejak tanggal 1 Agustus 2021 s.d. 31 September 2021.

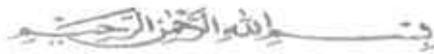
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Makassar, 27 September 2021

Kepala Sekolah

H. DANIAL, S.Pd., M.Si
NIP. 196508041980031010





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

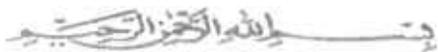
Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
 NIM : 105331103417
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing : I. Dr. H. Yuddin, M.Pd.
 II. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 13 Agustus 2021	- Perbaiki kata pengantar - Kerangka pikir & pembuka - Hipotesis & pembuka	
2.	Kamis, 10 September 2021	- Daftar isi & pembuka - Kesimpulan & penutup - Daftar pustaka - Perbaiki kerangka silabus & lembar kerja	
3.	Kamis, 21 Oktober 2021	- Simpulan pembuka - Kesimpulan pembuka - Simpulan pembuka	

Catatan: Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
 NBM. 951 756



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
 NIM : 105331103417
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing : I. Dr. H. Yuddin, M.Pd.
 II. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. ✓
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis /12-8-21	Perbaiki sistematika penulisan Skripsi, - Lengkapi dan Perbaiki sesuai catatan Lengkapi bagian awal, Abstrak, Daftar Gambar, Daftar tabel Paragraf Hedy Lengkapi lampiran	
2.	Sabtu /14-8-21	perbaiki sistematika penulisan secara keseluruhan Abstrak Lengkapi, dan lengkapi lampiran hasil belajar	
3.	Kamis /7-10-21	Lampirkan lembar observasi dan perbaiki serta lengkapi sesuai catatan.	

A. Fei, 15/11-21 *Selesaikan prumun masalah & lampiran*
 Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

B. Bahri, 11/11-21 *Buatlah Abstrak*

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
 NBM. 951 756



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
 NIM : 105331103417
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing : I. Dr. H. Yuddin, M.Pd.
 II. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontonompo.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5.	Selasa/4/11-21	lengkap dan buatlah Abstrak	
6.	Rabu/1/12-21	Buatlah Abstrak dan lengkapi menulis narasi	
7.	Abh./12-21		

Catatan :
 Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
 NBM. 951 756

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 105331103417
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	3 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Januari 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

RIWAYAT HIDUP



Sri Wahyuni. Dilahirkan di Alerang Kabupaten Gowa pada tanggal 10 November 1999, dari pasangan Ayahanda Zainuddin dan Ibunda Hamsinah. Penulis masuk sekolah pada tahun 2005 di TK Baiturrahman Kabupaten Gowa dan menjadi alumni SDN Ta'binjai tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah pertama di SMP Negeri 1 Bontomampo Selatan tahun 2012, tamat di tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Bontomampo yang kini berganti nama menjadi SMA Negeri 3 Gowa, penulis menjadi alumni tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis memberanikan diri mendaftar dan Alhamdulillah lulus dengan pilihan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat nikmat yang Allah SWT. Dan iringan dan dukungan do'a dari orang tua. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur dan nikmat yang teramat mendalam atas selesainya skripsi yang berjudul: *"Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 3 Bontomampo"*